

BAB VI

KESIMPULAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab V sebelumnya, maka dapat disimpulkan:

1. Peran BUMDes Pinang Setingkil dalam mendukung pertumbuhan ekonomi masyarakat Desa Pasar Terusan masih mengalami berbagai hambatan yang signifikan. Berdasarkan hasil wawancara, terdapat beberapa faktor utama yang menghambat efektivitas BUMDes. Pertama, keterbatasan modal membatasi pengembangan program dan unit usaha. Kedua, kurangnya informasi masyarakat mengenai keberadaan BUMDes, terutama bagi warga yang tinggal jauh dari lokasi usaha, menyebabkan rendahnya partisipasi dan pengawasan. Ketiga, BUMDes menghadapi persaingan usaha yang ketat dan keterbatasan tenaga kerja yang berdampak pada operasional. Selain itu, pencatatan keuangan yang masih dilakukan secara manual menyulitkan penyusunan laporan yang akurat dan transparan. Terakhir, kurangnya sumber daya manusia yang berkualitas menjadi tantangan dalam pengelolaan BUMDes.
2. Berdasarkan analisis internal dan eksternal maka strategi yang dapat dikembangkan oleh BUMDes Pinang Setingkil adalah sebagai berikut:
 1. Strategi SO (*Strenght-Opportunities*)
 - 1) Strategi diversifikasi usaha
Meningkatkan hasil produk lokal sehingga dapat membuka peluang untuk terbentuknya unit usaha tambahan.
 - 2) Strategi dukungan pemerintah desa
Memanfaatkan dukungan pemerintah desa sebagai penggerak utama untuk mengimplementasikan program pelatihan dari pusat.

3) Strategi dukungan pemilihan lokasi usaha

Memanfaatkan lokasi yang strategis dan media sosial untuk memperluas pemasaran layanan dan produk BUMDes.

4) Strategi berbasis kebutuhan masyarakat

Unit usaha dan layanan BUMDes di bentuk berdasarkan dengan kebutuhan masyarakat secara nyata.

2. Strategi WO (*Weakness-Opportunities*)

1) Strategi pemanfaatan dana pemerintah

Mengoptimalkan penggunaan dana desa, dalam mengembangkan unit usaha BUMDes.

2) Strategi kapasitas

Memanfaatkan program pelatihan dari pemerintah untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

3) Strategi kemitraan dan kolaborasi

Mengembangkan strategi pemasaran yang lebih luas, seperti dengan menggunakan media sosial agar seluruh masyarakat mengetahui keberadaan BUMDes.

4) Strategi optimalisasi teknologi digital

Mengadakan pelatihan bagi karyawan atau pengelola BUMDes untuk menerapkan sistem pelaporan berbasis digital.

3. Strategi ST (*Strenght-Threats*)

1) Strategi inovasi usaha

Mengoptimalkan sumber daya lokal untuk meningkatkan daya saing dengan menciptakan produk dan layanan yang berbeda.

2) Strategi program pemerintah

Memanfaatkan dukungan dari pemerintah untuk mengadakan pelatihan mengenai manfaat BUMDes.

3) Strategi evaluasi resiko

Memanfaatkan lokasi usaha strategis yang mudah dijangkau masyarakat, dekat pusat keramaian, untuk mengembangkan produk dan layanan yang dapat tetap berjalan secara online

4) Strategi FIFO

Mengoptimalkan pengelolaan persediaan barang berdasarkan dengan kebutuhan masyarakat dan menawarkan produk yang mendekati masa kedaluwarsa dengan harga promo

4. Strategi WT (*Weakness-Threats*)

1) Strategi daya saing produk lokal

Memanfaatkan modal yang ada dan meningkatkan produk lokal untuk bersaing.

2) Strategi diversifikasi lapangan kerja

Rekrutmen pengelola BUMDes yang sesuai dengan keahlian untuk membantu mengembangkan BUMDes dan melakukan pendekatan langsung kepada masyarakat melalui rapat atau musyawarah untuk meningkatkan pemahaman akan manfaat BUMDes.

3) Strategi gotong royong

Melibatkan masyarakat dalam pemulihan BUMDes untuk aktif berpartisipasi dalam pengembangan BUMDes pasca bencana.

4) Strategi administrasi.

Menggunakan aplikasi sederhana untuk membuat laporan dan mencatat persediaan barang secara lebih akurat dan mencegah penumpukan barang yang berisiko kadaluwarsa.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan maka dapat disarankan menjadi bahan masukan bagi pengurus BUMDes Pinang Setingkil dan pihak Desa Pasar Terusan adalah sebagai berikut:

1. Pemerintah desa sebaiknya memprioritaskan penambahan modal BUMDes secara bertahap sesuai dengan potensi pengembangan unit usaha yang telah direncanakan. Penguatan modal ini dapat diarahkan untuk mendukung diversifikasi usaha berbasis potensi lokal agar lebih berdaya saing dan berkelanjutan.
2. Pengelola BUMDes sebaiknya memastikan adanya struktur organisasi yang baik, pembagian tugas dan tanggung jawab yang jelas antar pengurus. Berinovasi dalam pengembangan usaha BUMDes termasuk dengan menggunakan teknologi digital untuk memperluas pemasaran.
3. Masyarakat sebaiknya mendapatkan pelatihan mengenai mafaat BUMDes melalui pendekatan seperti ikut berpartisipasi dalam pembentukan dan pengawasan terhadap BUMDes